

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam operasionalisasi suatu instansi setiap pegawai tentu untuk saling berinteraksi secara intensif. Interaksi tersebut disusun dalam sebuah struktur organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan instansi. Keberhasilan suatu instansi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan kerja pegawai yang dimiliki instansi. Penelitian Stevens dan Campion (1994) dalam Surya, dkk (2014) menunjukkan bahwa dalam analisis kinerja diperlukan spesifikasi yang harus dipenuhi oleh pegawai yaitu *knowledge* (pengetahuan), *skill* (keterampilan), dan *attitude* (sikap) (KSA).

Pengetahuan setiap orang atau pegawai dalam instansi mutlak diperlukan dalam pencapaian tujuan instansi. Pengetahuan pegawai diperlukan untuk menyelesaikan setiap tugas dan pekerjaan masing-masing pegawai dalam rangka mencapai kinerja yang diinginkan oleh instansi. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang memadai untuk peran tugasnya akan dengan mudah menyelesaikan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Demikian juga sebaliknya apabila pengetahuan pegawai kurang mendukung peran tugasnya maka akan sulit pegawai tersebut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Untari, dkk dan Surya, dkk (2014) menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Sikap kerja dan keterampilan setiap pegawai dalam instansi juga mutlak menjadi aset berharga bagi suatu instansi. Sikap kerja mencerminkan sebuah kecenderungan merespon sesuatu secara konsisten. Dalam hal ini pegawai memiliki kecenderungan untuk patuh secara konsisten terhadap aturan instansi dan dapat membawa diri dalam menyelesaikan apa yang diperintahkan atau ditugaskan. Penelitian oleh Margaretha dan Natalia (2012) menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan positif sikap. Penelitian Kandou, dkk (2016) dan Untari, dkk (2018) menyimpulkan bahwa pengetahuan, keterampilan dan sikap memiliki secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pegawai perbankan di Manado. Keterampilan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Bank SulutGo Manado, sedangkan pengetahuan dan sikap merupakan variabel kedua dan ketiga yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai PT. Bank SulutGo Manado.

Setiap organisasi, termasuk Lembaga Pemasyarakatan kelas I Madiun semakin membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki manajemen pengetahuan dengan tanggung jawab atau tugas yang dijalankan oleh pegawai berdasarkan *Standard Operation Procedure* (SOP) yang ada dan sifatnya formal yang meliputi pengetahuan pegawai mengenai pelaksanaan layanan kunjungan di lapas dengan memberikan form kunjungan kepada calon pengunjung, menerima form dan mencocokkan identitas pengunjung, menjelaskan tentang peraturan kunjungan, dan pencatatan ke daftar buku kunjungan, keterampilan pegawai dalam penanganan narapidana yang sakit kritis diluar jam dinas dengan prosedur melaporkan narapidana yang sakit,

mengecek langsung narapidana yang sedang sakit, memeriksa kondisi narapidana, membuat surat rujukan ke RS luar lapas, melaporkan kondisi narapidana ke Kalapas, dan menunjuk anggota melakukan pengawalan, serta sikap pegawai dalam menerima tahanan baru meliputi pengecekan berita acara dan berkas WBP (Warga Binaan Pemasyarakatan) baru, pemanggilan nama WBP satu per satu untuk pencocokan nama dengan berita acara, penandatanganan berita acara serah terima WBP baru, dan penggeledahan barang bawaan WBP baru. Selain membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki manajemen pengetahuan, pegawai juga harus membutuhkan keterampilan, serta sikap dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang tinggi. Hal ini karena suatu lembaga membutuhkan sumber daya manusia kelas satu yang mampu mengelola informasi dan pengetahuan, memiliki keterampilan, informasi dan pengetahuan, serta memiliki sikap yang baik dan positif terkait dengan informasi dan pengetahuan di bidangnya.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun karena di lokasi ini pengetahuan, keterampilan dan sikap pegawai sangat dibutuhkan, dikarenakan banyak sekali kejahatan yang dilakukan oleh warga masyarakat, sehingga pengetahuan pegawai turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, keterampilan yang dimiliki dan perilaku diharapkan dapat dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini menguji tentang: Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun ?
2. Apakah keterampilan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun?
3. Apakah sikap berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun?
4. Apakah secara simultan terdapat pengaruh signifikan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyara-katan Kelas I Madiun?
5. Variabel apa yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris, serta menganalisis:

1. Signifikansi pengaruh positif pengetahuan terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun.

2. Signifikansi pengaruh positif keterampilan terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun.
3. Signifikansi pengaruh positif sikap terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun.
4. Signifikansi pengaruh simultan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun.
5. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan memberikan informasi dan gambaran tentang pengaruh pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap kinerja pegawai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun, serta dapat memberikan kontribusi bagi para peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Madiun

Sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang pembinaan pegawai dalam meningkatkan kinerja.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan datang dengan menambahkan beberapa variabel lain agar pembahasan menjadi lebih luas cakupannya.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang akan dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori dan pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel; variabel penelitian, definisi penelitian dan pengukuran operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.